

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia semakin meningkat. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing untuk mendapatkan pelanggan sebanyak mungkin (Shella et al, 2014). Persaingan dalam bidang industri ini menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen, terutama kinerja keuangan perusahaan. Aktivitas – aktivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperlukan oleh pihak-pihak berepentingan dapat diperoleh melalui kinerja keuangan. Metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dengan menggunakan laporan keuangan (Rizki et al, 2015).

Informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan sangat diperlukan bagi suatu perusahaan, dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi (Rofiq, 2012). Untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, investor membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan cermin bagi bisnis. Ibarat gadis, maka laporan keuangan merupakan hati dan tentunya pria yang melamar gadis perlu mempertimbangkan hati si gadis, selain penampilannya. Seyogianya penampilan sejalan dengan hatinya (Said, 2015:1). Analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Apabila dilihat dari sudut pandang perusahaan, analisis laporan keuangan digunakan untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan serta yang lebih





penting adalah sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi peristiwa di masa depan, sedangkan jika dilihat dari sudut pandang investor analisis laporan keuangan dipakai untuk memprediksi laba di masa depan. Untuk menguji kemampuan memprediksi pertumbuhan laba di masa mendatang, suatu perusahaan dapat menggunakan rasio keuangan yang dilihat berdasarkan informasi yang ada dalam laporan keuangan.

Pada dasarnya analisa laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai keadaan keuangan perusahaan (Syamsudin, 2012 : 37). Perhitungan rasio yang terdapat dalam laporan keuangan, sering digunakan untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih sederhana dengan memberikan hasil pengukuran yang lebih relatif. Penilaian kinerja perusahaan ini didasarkan pada perbandingan data yang diperoleh dari laporan laba rugi perusahaan maupun neraca perusahaan. Dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan Tulsian (2014:19) untuk mengukur produktivitas dan untuk mengukur efisiensi operasional, analisis laporan keuangan dianggap sebagai salah satu teknik terbaik, untuk itu analisis laporan keuangan yang tepat dapat dimanfaatkan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonominya.

Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Kategori dari analisis rasio adalah rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvency ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam jangka pendek, diukur dengan *current ratio*, *acid test ratio*, dan *quick ratio*. Rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diukur diukur dari *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio*. Rasio aktivitas ditentukan oleh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Account Receivables Turnover (ARTO)*, *Inventory Turnover (ITO)*, *Fixed Asset Turnover (FATO)*. Rasio profitabilitas ditentukan oleh *Return On Asset (ROA)* , *Return On Equity (ROE)*. Rasio pasar dapat diukur dengan *Price Earning Ratio* dan *Market Book Value (MBV)*.

Di tengah kuatnya tekanan dan volatilitas ekonomi global dan nasional salah satu perusahaan yang menjadi fokus utama bagi para pelaku bisnis untuk menanamkan modal usahanya adalah perusahaan *Property* atau *Real Estate*. Pemilihan sub sektor *Property* dan *Real Estate* ini dikarenakan industri *property* dan *real estate* mengalami perlambatan. Perlambatan bisnis *property* dan *real estate* yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor seperti meningkatnya *BI rate* atau tingkat suku bunga acuan sebesar 7,5% yang menyebabkan peningkatan suku bunga kredit serta diberlakukannya *Loan To Value (LTV)* oleh BI. Faktor lain yang menjadi penyebab perlambatan bisnis *property* dan *real estate* yaitu melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika. Serta meningkatnya tarif dasar listrik dan harga BBM yang naik lebih dari 40% menyebabkan mahalnya harga material bangunan sehingga berdampak pada meningkatnya harga properti (www.rumah.com)

Faktor-faktor ini akan membawa dampak yang negatif bagi pertumbuhan bisnis *property*. Perlambatan bisnis *property* yang terjadi diperkirakan akan terus terjadi hingga 2015 yang menyebabkan setiap perusahaan berusaha untuk tetap dapat meningkatkan penjualan dalam memperoleh laba yang maksimal sehingga persaingan akan menjadi semakin ketat antar perusahaan. Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi kondisi perusahaan sehingga perusahaan harus mampu untuk dapat mengelola aktiva, hutang, modal, serta penjualannya dengan baik agar dalam kondisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bisnis yang mengalami perlambatan, keuangan perusahaan tidak terpengaruh dan tetap dapat memperoleh keuntungan maksimal.

Sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua produk kehidupan sehari-hari merupakan produk dari perusahaan industri dasar dan kimia. Pembudidayaan hewan dan tumbuhan memerlukan pupuk kimia seperti pakan (makanan hewan), insektisida, dan pestisida. Beraneka ragam bahan bangunan dan bahan konstruksi peralatan merupakan hasil pengelolaan kimiawi, misalnya saja logam, semen, kapur, keramik, plastic, dan cat. Bahan-bahan sandang menggunakan serat sintetik dan zat warna. Pengangkutan bergantung pada ketersediaan bensin dan bahan-bahan bakar sejenisnya. Komunikasi tertulis menggunakan kertas dan tinta cetak, sedangkan komunikasi elektronik membutuhkan bahan-bahan isolator dan konduktor yang diolah secara kimiawi. Kesehatan masyarakat terjaga dan terawat dengan obat-obatan dan bahan farmasi, sabun dan deterjen, insektisida dan desinfektan semuanya merupakan produk industri kimia. Pada tahun-tahun mendatang industri dasar dan kimia diperkirakan akan terus berkembang contohnya sektor property akan selalu membutuhkan industri bahan dasar dan kima. Dampaknya akan dirasakan pada sub sektor semen, sub sektor keramik porselen dan kaca, dan sub sektor kayu dan pengelolahannya.

Di tengah kebutuhan masyarakat terhadap industri dasar dan kimia, membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di sektor manufaktur industri bahan dasar dan kimia ini. Salah satu pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, setiap perusahaan ingin menunjukkan kemampuan terbaik untuk unggul dibandingkan dengan kompetitornya. Persaingan yang semakin ketat akan mempengaruhi kondisi perusahaan sehingga perusahaan harus mampu untuk dapat mengola aktiva, hutang, modal, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi undang-undang IBI BIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penjualannya dengan baik agar dalam berbagai kondisi bisnis, keuangan perusahaan tidak terpengaruh dan tetap dapat memperoleh keuntungan maksimal.

Perusahaan sektor pertambangan merupakan sektor usaha yang mempunyai kinerja yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan naiknya harga komoditas hasil tambang dan meningkatnya jumlah permintaan hasil pertambangan ditingkat internasional. Dengan persaingan yang semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan tambang lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.

Dalam hal ini setiap perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan merancang suatu manajemen yang baik, yang dapat menunjang dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan, baik seperti aktivitas dalam menghasilkan produk maupun mengendalikan dalam pemasarannya. Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja di sektor pertambangan, diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang akan dicapai. Dengan memperoleh laba yang maksimal perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dan berkembang secara terus-menerus. Perusahaan diharuskan dapat memperoleh setiap informasi dari berbagai sumber agar informasi-informasi tersebut bermanfaat bagi pengendalian perusahaan itu sendiri. Peran manajemen keuangan sangat penting dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Penilaian kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang berguna bagi perencanaan dan pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan harus dapat memanfaatkan peluang dan kesempatan yang diperoleh, hal tersebut dilakukan agar perusahaan tetap bertahan dan berkembang dalam setiap persaingan dengan perusahaan lainnya. Untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetap menjaga persaingan dengan baik, perusahaan harus bisa mendapatkan keuntungan laba sebesar-besarnya sehingga dapat menjaga kondisi perusahaan dengan jangka panjang. Informasi mengenai laba merupakan salah satu informasi yang harus diperlukan bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan karena besar kecilnya laba dapat menilai suatu kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan *property* dan *real estate* yang sahamnya sudah tercatat di BEI dengan mengambil judul : ” **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover Equity* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Properti* dan *Real Estate*, Industri Dasar Dan Kimia, Dan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010 – 2014**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terkebih dahulu, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah CR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah DR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, , industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah TATO memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, , industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah CR, DR, TATO, berepengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, , industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014?



5. Bagaimana fungsi rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan ini, penulis membatasi masalah yang ada agar lebih fokus pada :

1. Apakah CR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah DR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah TATO memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia?

D. Batasan Penelitian

Penulis membatasi masalah penelitian berdasarkan kriteria :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit pada tahun 2010 – 2014.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah dan tidak mengalami rugi selama periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Perumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Sektor Properti dan Real Estate, Industri Dasar Dan Kimia, Dan Pertambangan di BEI Periode 2010-2014?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui apakah CR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.
2. untuk mengetahui apakah DR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.
3. untuk mengetahui apakah TATO memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate*, industri dasar dan kimia, dan pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi penelitian mendatang melalui model teoritik yang diajukan sehingga diharapkan dapat dikembangkan lagi sebagai dasar untuk mencari pengaruh pada sektor lainnya, agar dapat menemukan variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.



2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini penting bagi investor maupun calon investor agar dapat mengetahui faktor apa yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi manajer hasil penelitian ini akan bermanfaat, yaitu untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat menjadi tolak ukur dalam keputusan penilaian kinerja keuangan perusahaan.
- c. Untuk memperdalam ilmu para manajer terhadap pemikiran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.